



Agus Hermanto
Gesit Yudha


NAFAL
Publishing

Peran
**MA'HAD AL-JAMI'AH
DAN PERGURUAN TINGGI**

Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi



Peran
**MA'HAD AL-JAMI'AH
DAN PERGURUAN TINGGI**
Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Peran
**MA'HAD AL-JAMI'AH
DAN PERGURUAN TINGGI**
Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi

Agus Hermanto
Gesit Yudha



**PERAN MA'HAD AL-JAMI'AH DAN PERGURUAN TINGGI:
Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi**

Ditulis oleh:
Agus Hermanto
Gesit Yudha

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
Nafal Publishing
PT Nafal Global Nusantara
Jl. Utama 1 Metro 34112
Telp: +62823-7716-1512, +62 858-0920-7521
Email: nafalglobalnusantara@gmail.com
Anggota IKAPI No. 017/LPU/2024



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, September 2025

Perancang Sampul: Nihlatul Azizah
Penata Letak: Nihlatul Azizah

ISBN: 978-634-7241-63-4
E-ISBN: 978-634-7241-64-1

viii + 138 hlm; 15,5x23 cm.

©September 2025



PRAKATA

Perubahan sosial yang begitu cepat di era globalisasi menuntut lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi untuk tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pilar penjaga nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan yang moderat. Dalam konteks ini, Ma'had Al-Jami'ah hadir sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi Islam yang memiliki posisi strategis dalam membentuk karakter dan wawasan keislaman mahasiswa secara utuh.

Ma'had Al-Jami'ah bukan sekadar lembaga pengkaderan diniyah, melainkan juga ruang yang merekatkan identitas keislaman dan kebangsaan dalam satu tarikan napas. Melalui pendekatan pendidikan yang holistik, Ma'had mampu memainkan peran penting dalam membina sikap keberagaman yang inklusif, toleran, serta menghargai keragaman budaya dan keyakinan. Dalam ranah inilah moderasi beragama tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi semangat yang hidup dan membumi dalam aktivitas keseharian sivitas akademika.

Tantangan zaman meniscayakan adanya sinergi antara nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin dan prinsip-prinsip akademik yang terbuka terhadap perbedaan serta berpijak pada keilmuan yang objektif. Perguruan tinggi sebagai laboratorium intelektual dan moral, berperan sebagai mitra strategis Ma'had dalam membangun generasi muda yang

tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam spiritualitas dan kearifan sosial.

Integrasi antara Ma'had Al-Jami'ah dan perguruan tinggi dalam membangun nilai-nilai moderasi beragama menjadi keniscayaan dalam menghadapi fenomena ekstremisme dan intoleransi yang masih kerap mengemuka, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat luas. Oleh karena itu, penguatan program-program pembinaan keagamaan, pengembangan kurikulum yang mengedepankan moderasi, serta penyediaan ruang-ruang dialog antar-umat menjadi bagian penting dalam merawat keberagaman dalam bingkai persatuan.

Lebih jauh, upaya ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata dunia pendidikan Islam terhadap pembangunan peradaban yang damai dan berkeadaban. Diharapkan, melalui peran aktif Ma'had dan kampus, mahasiswa tidak hanya menjadi lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai moderasi ke tengah-tengah masyarakat.

Semoga kontribusi ini mampu menjadi pemantik kesadaran bersama akan pentingnya kolaborasi strategis antara lembaga pendidikan tinggi dan Ma'had Al-Jami'ah dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang ramah, terbuka, dan mampu menjawab tantangan zaman.



DAFTAR ISI

Prakata	v
Daftar Isi	vii

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Tujuan Masalah	10
C. Manfaat Penelitian Secara Teoritis dan Praktis	10
D. Kajian Terdahulu	11
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II

LANDASAN TEORI	23
A. Peran	23
B. Ma'had Al Jami'ah	25
C. Tujuan Ma'had al-Jami'ah	31
D. Komponen Ma'had al-Jami'ah	32
E. Standar Input, Output, dan Outcome Mahasantri	33

F. Moderasi (Wasathiyah)	43
G. Integrasi	53

BAB III

METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	64
C. Sumber Data	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Analisa Data	72
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	74

BAB IV

PERAN MA'HAD AL-JAMIAH DAN PERGURUAN TINGGI: MENUJU NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA YANG TERINTEGRASI (STUDI PADA UIN RADEN FATAH, UIN FATMAWATI DAN UIN RADEN INTAN)	77
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	78
B. Filosofi, Visi dan Misi, Fungsi dan Signifikansi	83
C. Moderasi Beragama Ma'had Al Jami'ah	84

BAB V

PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Rekomendasi	133
Daftar Pustaka.....	135



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Ma'had al-Jami'ah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) memiliki posisi dan peran yang sangat penting dalam membentuk sivitas akademika yang religius dan nasionalis. Selain menjadi pembeda dari perguruan tinggi umum lainnya, keberadaan Ma'had al-Jami'ah sangat krusial dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di kampus. Ma'had al-Jami'ah memiliki peran sentral dalam bentuk pelayanan, pengembangan dan pembinaan secara akademik serta membentuk karakter mahasiswa dengan sistem tata kelola asrama yang berbasis pesantren. Sesuai amanat dan instruksi DIRJEN Pendidikan Islam (Pendis) No: Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 mengenai proses terselenggaranya pesantren di kampus (Ma'had Al-Jami'ah) 2014.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diatur bahwa hasil pendidikan nonformal dapat diakui setara dengan pendidikan formal setelah melalui proses penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah, sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berlaku. Penyelenggaraan Ma'had al-Jami'ah dalam Sistem Pendidikan Nasional, baik Pendidikan Diniyah Formal (PDF) maupun Pendidikan Diniyah Takmiliyah (MDT), termasuk dalam kategori pendidikan nonformal.

Semua kegiatan pendidikan, termasuk Ma'had al-Jami'ah, merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Keanekaragaman dalam model pengelolaan, kurikulum, pembiayaan, dan penetapan standar mutu Ma'had al-Jami'ah di PTKI adalah kekayaan yang berharga untuk dikembangkan dan dipelihara. Hal ini penting mengingat keberadaan Ma'had al-Jami'ah saat ini sangat dianggap *urgent* sebagai pembeda antara PTKI dengan perguruan tinggi umum lainnya.

Perguruan Tinggi, memiliki fungsi sebagai wadah dalam pengkaderan generasi secara akademik yang berkualitas, seirama antara pemikiran dan Gerakan. Dengan demikian Perguruan Tinggi akan mendidik insan secara mandiri, sistemik dan memiliki kebebasan dalam landasan konseptual berpikir. Ihwal akhir ini menjadi sorotan yang serius tentang keikutsertaan mahasiswa secara pemikiran dan gerakannya terkadang mengarah paham radikalisme dan ekstrimisme.¹

Dalam beberapa dasawarsa terakhir, kita telah menyaksikan perkembangan pesat perguruan tinggi Islam di Indonesia, khususnya Universitas Islam Negeri (UIN), yang menjadi pusat pembinaan keilmuan dan keagamaan di negeri ini. Pertumbuhan ini tidak hanya mencakup jumlah perguruan tinggi Islam yang bertambah, tetapi juga menggambarkan transformasi mendalam dalam bidang akademis dan keagamaan. UIN menjadi institusi unggulan dalam menyediakan pendidikan tinggi dengan fokus pada ilmu pengetahuan Islam, sains, dan humaniora. Keberadaan UIN telah membuka pintu bagi para mahasiswa untuk mendalami studi keagamaan sekaligus memperoleh pengetahuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan. Sebagai pusat pembinaan keilmuan, UIN juga berperan aktif dalam riset dan pengembangan, menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkontribusi pada pemahaman agama Islam dan perkembangan intelektual masyarakat.

1 Hasil penelitian yang menyebutkan sebagian kampus di Indonesia dan mahasiswanya terpapar radikalisme. Setara Institut (2019) menyebutkan 10 Perguruan Tinggi Negeri ternama terpapar paham radikalisme. Kesepuluh perguruan tinggi itu meliputi UI Jakarta, IPB, ITB, UGM Yogyakarta, UNY, Unibraw Malang, Unair, Unram, UIN Jakarta dan UIN Bandung. Tingkat paling terjadi pada IPB dan ITB. Sementara di lingkungan perguruan tinggi keagamaan (PTK) terjadi di UIN Jakarta dan UIN Bandung. Berita lain yang menambah kesan keterpaparan dunia kampus disampaikan, R Ryamizard Ryacudu, saat masih menjadi Menteri Pertahanan yang menyebutkan 23,4 % mahasiswa Indonesia terpapar paham radikalisme.



BAB II

Landasan Teori

A. Peran

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.²⁵ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.²⁶

²⁵ Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1999), 735.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 212–13.

Menurut Suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.²⁷ Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Artinya bahwa lebih memperlihatkan konotasi aktif dinamis dari fenomena peran. Seseorang dikatakan menjalankan peran manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. Setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.²⁸

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan/atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan/atau lingkungan tersebut.

Sektor publik adalah pemerintah dan unit-unit organisasinya, yaitu unit-unit yang dikelola oleh pemerintah dan berkaitan dengan hajat hidup orang banyak atau pelayanan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan.²⁹ Sebagai lembaga pengelola barang publik dan penyedia pelayanan, menurut Jones dalam Mahsun, organisasi sektor publik memiliki empat peran utama yaitu:

1. *Regulatory role*, regulasi-regulasi sangat dibutuhkan masyarakat agar mereka secara bersama-sama bisa mengonsumsi dan menggunakan *public goods*. Sektor publik sangat berperan dalam menetapkan segala aturan yang berkaitan dengan kepentingan umum.³⁰
2. *Enabling role*, adalah peran sektor publik dalam menjamin terlaksananya peraturan yang sudah ditetapkan dalam penyediaan barang dan jasa publik, dimana sektor publik harus dapat memastikan kelancaran

²⁷ Suhardono, Edy, *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 15.

²⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial, Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 7.

²⁹ Abdullah M, Soelaiman, "Laporan Keuanan Sektor Publik Dalam Profesi Akuntan Indonesia menuju Milenium Baru, KNA Ke-3, Ikatan Akuntan Indonesia," 1996.

³⁰ M. Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: BPFE, 2009), 8.



BAB III

Metode Penelitian

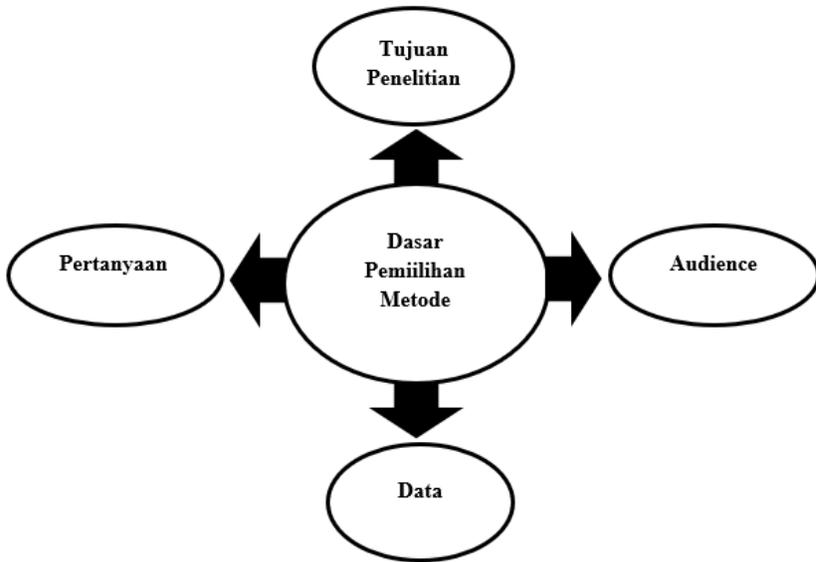
Setiap kegiatan ilmiah, agar lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai dengan objek yang diteliti, karena metode sendiri berfungsi sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Disamping itu, metode juga merupakan cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasioanl dan terarah supaya mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Sutrisno Hadi, metode merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, karena benar salahnya suatu kesimpulan yang diambil sangat ditentukan oleh metode penelitian yang dipakai. Kesalahan dalam menentukan metode akan mengakibatkan kesalahan dalam mengambil data serta di dalam mengambil keputusan, sebaliknya semakin tepat metode yang digunakan, diharapkan semakin baik pula hasil yang diperolehnya.⁵⁸ Metode digunakan dalam studi untuk memilih kasus, mengamati dan mengukur kehidupan sosial, disamping mengumpulkan dan memperbaiki data, serta menganalisis data, dan pada akhirnya melaporkan hasil kajian tersebut.⁵⁹ Sebagai dasar penggunaan metode setidaknya ada empat yang menentukan; *pertama*, tujuan penelitian, *kedua*, pertanyaan yang hendak dijawab atau dipahami, *ketiga*, Audience (masukan dari peneliti

⁵⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 23.

⁵⁹ W. Laurence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Pearson Education Limited, 2014), h. 2. Adiyanta, FCS., *Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris*. (Administrative Law & Governance Journal vol. 2.4, 2019), h. 698.

lain), dan yang *keempat*, data yang hendak diambil. Dasar tersebut dapat dilihat pada bagan berikut



Gambar 3.1. Dasar Penggunaan Metode yang digambarkan oleh J.R.Raco dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study research design*). Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada segi kualitas secara alamiah, menyangkut pengertian konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek penelitian lainnya.⁶⁰ Menurut Moleong⁶¹, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

⁶⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang sosial, budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2017), h. 74

⁶¹ Lexy J. Moleong (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2020), h. 6



BAB IV

Peran Ma'had Al-Jami'ah dan Perguruan Tinggi: Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi (Studi Pada UIN Raden Fatah, UIN Fatmawati dan UIN Raden Intan)

Wawasan interdisipliner merupakan suatu pendekatan terpadu atau integral untuk mengkaji suatu bidang ilmu. Ma'had al-Jami'ah menerapkan kajian interdisipliner dalam kajian atau studi keagamaan (Islam), mengingat pendekatan ini dianggap deal guna menghasilkan suatu pemikiran dan wawasan keagamaan yang terbuka, komprehensif dan moderat. Kajian ini dimaksudkan agar mahasantri memperoleh wawasan berpikir yang luas, terpadu, dan komprehensif. Ma'had al-Jami'ah juga menerapkan kajian moderasi agama sebagai bagian dari kurikulum integral yang wajib dipelajari oleh mahasantri di lingkungan Ma'had al-Jami'ah. Moderasi beragama yang dimaksud adalah paham, sikap, dan praktik keagamaan yang relevan dan terbuka dengan perkembangan zaman. Hal ini mengingat moderasi beragama dianggap sebagai cara beragama yang ideal dan relevan dalam konteks bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan dari pembelajaran wawasan moderasi beragama adalah mahasantri memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku keagamaan yang toleran,

terbuka dan akomodatif terhadap perubahan dan budaya, antikekerasan, dan memiliki komitmen kebangsaan yang kuat.

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Mahad Al Jamiah Ma'had Al-Jamiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Sejarah dan Profil Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Ma'had Al-Jami'ah merupakan suatu unit lembaga pendidikan internal pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lembaga pendidikannya memfokuskan pada keilmuan Al-Qur'an yaitu dalam bidang lafzan, ma'na wa a'malan yaitu yang sesuai dengan isi Al-Qur'an terhadap orang-orang yang muttaqin (bertakwa). Ma'had Al Jami'ah sebagai unit lembaga pendidikan dan pengajaran yang ingin membentuk dan menjadikan manusia yang muttaqin (bertaqwa) melalui ayat-ayat Al-Qur'an. Enabling role adalah peran sektor publik dalam menjamin pelaksanaan peraturan yang sudah ditetapkan. Sektor publik bertanggung jawab memastikan kelancaran aktivitas program dan kegiatan masyarakat. Tujuan akhir regulasi adalah menciptakan aktivitas masyarakat yang aman, tertib, dan lancar. Ini penting untuk menciptakan stabilitas dan ketertiban dalam masyarakat. Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu secara resmi lahir pada Tahun 2010 M. Syakroni dan Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir dan Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu yang pertama, kemudian pada tahun 2012 Ismail Jalili menjabat sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah STAIN Bengkulu pada periode kedua, kemudian pada tahun 2013 KH. M. Nasron HK, M.Pd.I sebagai Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu periode pertama sejak alih status

STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada Tahun 2013, dan pada tahun 2022 Dr. H.Rozian Karnedi, M.Ag sebagai Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan hasil positif dari moderasi beragama yang di lakukan di tiga mahad al jamiah yaitu mahad uin fatmahwati sukarno, mahad uin raden fatah Palembang dan mahad uin raden intan Lampung. Dari hasil analisis menunjukan bahwa dalam pelaksanaan moderasi beragama yang dilakukan oleh ketiga mahad tersebut menunjukan hasil positif dengan penerapan yang dilakukan di lingkungan mahad al al jamiah dan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan mendorong moderasi beragama sehingga mahasiswa dan mahasiswi dapat memiliki bekal terkait ke moderasi beragama.

Di mahad Bengkulu menunjukan dalam segi moderasi beragama hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendukung moderasi beragama seperti sistem jadwal imam sholat dari Maghrib hingga Isya serta berbagai kegiatan keagamaan di perguruan tinggi berperan signifikan dalam memperkuat tanggung jawab, keterlibatan, dan disiplin mahasiswa. Kegiatan seperti membaca Al-Qur'an dan parade pembacaan Al-Qur'an tidak hanya membentuk kebiasaan positif tetapi juga mendorong kompetisi yang sehat, meningkatkan keterampilan dan pemahaman keagamaan mahasiswa. Keterlibatan aktif dosen sebagai model dalam kegiatan ini menunjukkan pentingnya keteladanan dalam membentuk sikap moderat

mahasiswa. Program moderasi beragama di Mahad yang dimulai pada tahun 2023 di Indonesia mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk memperdalam pemahaman dan penerapan moderasi beragama. Meskipun program ini telah berjalan baik, tantangan tetap ada, seperti perbedaan pandangan dan keyakinan di antara mahasiswa. Namun, pendekatan Wasathiyah yang menekankan keseimbangan antara keyakinan dan toleransi menjadi landasan teori moderasi beragama yang digunakan. Mahad telah mengadakan pertemuan, seminar, dan diskusi yang melibatkan berbagai pihak untuk memperkuat wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang moderasi dalam kehidupan beragama. Dukungan fasilitas kampus juga memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan moderasi beragama.

Mahad raden fatah Palembang menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan moderasi beragama di UIN Raden Fatah Palembang sangat dipengaruhi oleh peran sentral rektor sebagai pembina utama. Rektor tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berlandaskan pada nilai-nilai moderasi beragama. Kebijakan ini dilaksanakan secara komprehensif melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh civitas akademika, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, serta didukung oleh unit-unit di kampus yang aktif mengembangkan dan mengimplementasikan program-program moderasi beragama. Selain kegiatan akademik, moderasi beragama juga diintegrasikan dalam kegiatan nonakademik, termasuk program ekstrakurikuler yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan karakter moderat. Kegiatan-kegiatan ini dirancang berdasarkan konsultasi dengan rektor dan disesuaikan dengan situasi aktual, menunjukkan fleksibilitas dan komitmen institusi untuk mencapai tujuan moderasi beragama. Konsep «wasathiyah,» yang menekankan keseimbangan antara keyakinan yang kokoh dengan sikap toleransi, menjadi landasan utama dalam pembinaan ini. Implementasi konsep ini dilakukan melalui siklus kegiatan rutin yang terus dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Institusi ini juga menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pendidikan holistik, yang mengedepankan pengembangan intelektual sekaligus spiritual mahasiswa. Secara



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosyida Nurul, and Siti Muhayati. "Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12.1 (2021): 1-15.
- Amir Syarifuddin, *Usul Fikih*, jilid-2, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Amir Mu'allim dan Yusdani, *Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001
- Anang Haris Imawan, "Refleksi Pemikiran Hukum Islam: Upaya-Upaya Menangkap Simbol Keagamaan" dalam Anang Haris Himawan (peny). *Epistemologi Syara' Mencari Format Baru Fikih Indonesia*, cet-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Abu Ishaq al-Syatibi, *al-I'tisam*, jilid II, Riyad:al-Haditsah, tt.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University, 2001
- Data Indikasi Bahaya Radikalisme Atas Nama Agama Dan Intoleransi, Data pra survey UIN Fatmawati, UIN Raden Fatah dan UIN Raden Intan
- Dr H Rozali Karnedi, .M.Ag "Hasil Wawancara," 2024.
- Drs. H.Jumhur, MA "Hasil Wawancara," 2024.

- Hefni, Wildani. "Moderasi Beragama Dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri." *Jurnal Bimas Islam* 13.1 (2020): 1-22.
- Hamka Haq, al-Syatibi, *Aspek Teologis Konsep Masalah dalam Kitab al-Muwāfaqāt*, (T. Tp. Penerbit Erlangga, 2007
- Kutbuddin Aibak, *Metodologi Pembaharuan Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Kaelan, M.S. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Paradigma, Yogyakarta, 2005
- Muhamad Murtadlo Peneliti Badan Litbang dan Diklat, Kemenag RI, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/menakar-moderasi-beragama-di-perguruan-tinggi>
- Mustafa Ahmad Zarqā', al-Istislah wa al-Masā'il al-Mursalah fi al-Syari'ah al-Islamiyah wa Usul Fikih, diterjemahkan oleh Ade Dedi Rohayana, *Hukum Islam dan Perubahan Sosial*, cet-1, Jakarta: Reora Cipta, 2000
- Mansour Faqih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Muhammad Muslehuddin, *Philosophy of Islamic Law and The Orientalist: A Komperative Studi of Islamic Legal System*, diterjemahkan oleh Yudian Wahyudi Asmin, *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis: Studi Perbandingan Sistem Hukum Islam*, cet-1, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, tt.
- Muhammad Muslehuddin, *Filsafat Hukum Islam al-Ghazali; Masalah Mursalah dan Relevansinya dengan Pembaharuan Hukum Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002
- Muh. Mukri, *Paradigma Maslahat dalam Perspektif dalam Pemikiran al-Ghazali Sebuah Studi Aplikasi dan Implikasi terhadap Hukum Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2011
- Priyanto, Aris. "Urgensi Spiritual Di Masa Pandemi Sebagai Upaya Membentuk Perilaku Moderasi Beragama Di IAIN Pekalongan." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 2.1 (2021): 79-92.

- Suharsini Arukunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, cet. Ke-IX, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Saifuddin Zahri, *Usul Fiqh: Akal Sebagai Sumber Hukum Islam*, cet-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Ust Muhammad Nur Mhum, "Hasil Wawancara," 2024.
- Wahbah Zuhaili, *Usul al-Fiqh al-Islami*, jilid II, (Bairut: Dar al-Fiqr, 1987
- Yusuf al-Qaradhawi, *Dirasah fi Fiqh Maqashid al-Syari'ah*, diterjemahkan oleh Arif Munandar Riswanto, *Fiqh Maqashid Syari'ah*, Jakarta Pustaka al-Kautsar, 2007
- Zulkifli, Zulkifli. "Persepsi Mahasantri Ma'had Al Jami'ah Iain Palangka Raya Terhadap Moderasi Beragama." *fuad-International Conference on Islamic Studies*. Vol. 1. No. 1. 2021.

Layanan

NAFAL GLOBAL NUSANTARA



Penerbitan Gratis

Mewujudkan Mimpi Anda Mempunyai Naskah yang Terpublikasi Digital

Penerbitan Buku dari Hasil Penelitian

Layanan Publikasi Buku dari Hasil Penelitian, Tugas Akhir, Makalah

Pengadaan Buku Digital dan Fisik Perpustakaan

Mewujudkan Kemudahan dalam Mengakses Buku-buku Perpustakaan Lewat Genggaman

Kerja Sama/Workshop

Membuka Peluang Kerja Sama Event seperti Webinar, Workshop, Bedah Buku, Pengadaan Buku, dll

Menurunkan Presentase Plagiasi

Layanan untuk Menurunkan Presentase Plagiasi/Turnitin

Jasa Penerjemah

Layanan Terjemah/Translate B.Ingggris atau B.Arab

Desain & Layout

Melayani Pembuatan Desain (Logo, Layout, Cover, Flayer) Berstandar Tinggi

Naskah Terbit
dalam **14 Hari**
jam kerja



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

**Melayani dengan sepenuh hati,
menjunjung tinggi humanisme dalam setiap aktifitas,
mengisi kemerdekaan dengan kreatifitas dan, inovasi.
PT. Nafal Global Nusantara juga menyediakan produk dan,
layanan berkualitas kepada seluruh Stakeholder.**

Alamat: Gedung Nafal Lantai 2, Jl. Utama 1 Gg. Abri, Metro Timur 34111

Layanan Penerbitan GRATIS

**Ketentuan naskah
untuk bisa terbit gratis:**

Genre Buku

- ✓ Puisi
- ✓ Komik
- ✓ Sajak
- ✓ Fiksi Populer
- ✓ Misteri
- ✓ Fiksi Remaja
- ✓ Novel
- ✓ Antoplogi Cerpen
- ✓ Horor
- ✓ Sejarah
- ✓ Cerita Anak-Anak

 **Setelah sesuai dengan ketentuan,**
(naskah akan kami cek terlebih dahulu
sebelum dipublish)

 **Proses penerbitan naskah**
(7-14 hari)

 **Pembagian hak cipta dan lisensi**
✓ Hak cipta kami kembalikan sepenuhnya
ke Penulis

✓ Hak distribusi ada di Penerbit (Nafal Global Nusantara)

 **Potongan harga 40%**
(Untuk Buku Tercetak)



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Jadikan karya Anda
sebagai karya berupa buku yang terpublikasi
dengan bentuk E-book secara Nasional maupun Internasional

Program DIGITAL LIBRARY

NAFAL GLOBAL NUSANTARA

KEUNTUNGAN

Memudahkan Dalam Mengakses dan
Mengontrol Perpustakaan ✓

Koleksi Buku Ber—ISBN ✓

Bisa Diakses di Andro/IOS ✓

Bisa Diakses di Manapun ✓

Biaya Instalasi GRATIS ✓

Keamanan Arsip Koleksi ✓

Proses Pencarian Cepat ✓

Budget Bisa Disesuaikan dan Ekonomis ✓

Bisa Custom Logo Sesuai Intansi ✓

Bonus GRATIS! berbagai buku
Kurikulum Merdeka ✓



Hubungi Kami

0852-3232-9992

(Admin 1)

0823-7716-1512

(Admin 2)

Jangan lewatkan kesempatan ini
untuk menciptakan kemudahan dalam
mengakses buku-buku digital melalui genggaman.

Ubah PPT Menjadi **BUKU** Ber-ISBN

Nafal Global Nusantara mempunyai tim kreatif yang mampu **merubah Powerpoint (PPT) menjadi tatanan sebuah buku**. Selain itu tim kami juga bisa **merubah Tugas Akhir, Makalah, Antologi, Menjadi Buku Ber-ISBN**.

Fasilitas:

- Perubahan Struktur Naskah ✓
- Penambahan Materi ✓
- Editing dan Proofreading ✓
- ISBN ✓
- Desain Cover ✓
- Layout Berstandar Tinggi ✓
- Sertifikat Penulis ✓
- Buku Tercetak ✓

Dapatkan Harga Khusus: ~~Rp3.000.000~~

Rp2.500.000



Hubungi Kami

0852-3232-9992
(Admin 1)

0823-7716-1512
(Admin 2)

Manfaatkan Bahan Ajar Anda menjadi Buku yang Terpublikasi.



nafalglobalnusantara@gmail.com



Nafal Publishing



nafalpublishing



nafalnusantara.co.id



Peran MA'HAD AL-JAMI'AH DAN PERGURUAN TINGGI

Menuju Nilai-Nilai Moderasi Beragama yang Terintegrasi

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukan hasil positif dari moderasi beragama yang di lakukan di tiga Mahad Al Jamiah yaitu Mahad UIN Fatmahwati Sukarno, Mahad UIN Raden Fatah Palembang dan Mahad UIN Raden Intan Lampung. Dari hasil analisis menunjukan bahwa dalam pelaksanaan moderasi beragama yang dilakukan oleh ketiga Mahad tersebut menunjukan hasil positif dengan penerapan yang dilakukan di lingkungan Mahad Al Jamiah dan berbagai metode pembelajaran yang dilakukan mendorong moderasi beragama sehingga mahasiswa dan mahasiswi dapat memiliki bekal terkait ke moderasi beragama.

Di Mahad Bengkulu menunjukan dalam segi moderasi beragama hasil dan temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendukung moderasi beragama seperti sistem jadwal imam sholat dari Maghrib hingga Isya serta berbagai kegiatan keagamaan di perguruan tinggi berperan signifikan dalam memperkuat tanggung jawab, keterlibatan, dan disiplin mahasiswa. Kegiatan seperti membaca Al-Qur'an dan parade pembacaan Al-Qur'an tidak hanya membentuk kebiasaan positif tetapi juga mendorong kompetisi yang sehat, meningkatkan keterampilan dan pemahaman keagamaan mahasiswa.

Mahad Raden Fatah Palembang menunjukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan moderasi beragama di UIN Raden Fatah Palembang sangat dipengaruhi oleh peran sentral rektor sebagai pembina utama. Rektor tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berlandaskan pada nilai-nilai moderasi beragama. Kebijakan ini dilaksanakan secara komprehensif melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh civitas akademika, termasuk dosen, staf, dan mahasiswa, serta didukung oleh unit-unit di kampus yang aktif mengembangkan dan mengimplementasikan program-program moderasi beragama.

Mahad UIN Raden Intan Lampung hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Ma'had UIN Raden Intan Lampung belum memiliki kurikulum tertulis khusus terkait moderasi beragama, pendekatan praktis telah diterapkan secara efektif. Pembelajaran kitab kuning di Ma'had mengedepankan pendekatan moderat dengan mengakomodasi berbagai pendapat fiqih, mencerminkan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari santri.



PT Nafal Global Nusantara



@nafalglobalnusantara@gmail.com
f Nafal Publishing
nafalpublishing_

+6281284872750

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-7241-63-4



9 786347 241634